

Pengaruh Model *Reciprocal Teaching* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Rumbuk Kecamatan Sakra

Rena Mariana Dewi¹, Muh. Taufiq², Zulfadli Hamdi³, Zohrani⁴

Program Studi PGSD, Universitas Hamzanwadi

*Corresponding Author: renaamarianadewi@email.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the reciprocal teaching model on reading comprehension skills in grade IV students of SD Negeri 4 Rumbuk. This study is an experimental study with a one group pretest posttest design. This study was conducted at SD Negeri 4 Rumbuk, Sakra District, the sample in this study were 23 grade IV students. This study consists of two variables, namely the independent variable of the reciprocal teaching learning model, while the dependent variable is reading comprehension skills. Data collection techniques use observation and tests. The data analysis technique used the Shapiro Wilk normality test and the hypothesis test used the T-test. Based on these data, it can be concluded that there is a significant influence of the application of the reciprocal teaching learning model on the reading comprehension ability of Class IV students of SD Negeri 4 Rumbuk.

Keywords: reciprocal teaching model, reading comprehension skills

Keywords: *can be words; phrase; consists of 3-5 keywords*

Article History:
Received 2024-09-11
Accepted 2024-10-08

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *reciprocal teaching* terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Rumbuk. Penelitian ini merupakan penelitian jenis eksperimen dengan desain one group pretest posttest design. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Rumbuk kecamatan Sakra, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 23 peserta didik. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebasnya model pembelajaran *reciprocal teaching*, sedangkan variabel terikatnya yaitu kemampuan membaca pemahaman. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Instrumen tes yang digunakan sebanyak enam soal uraian yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas Shapiro Wilk dan uji hipotesis menggunakan uji T-tes. Berdasarkan data maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa Kelas IV SD Negeri 4 Rumbuk

Kata Kunci: Model *Reciprocal Teaching*, Kemampuan Membaca Pemahaman

PENDAHULUAN

Pada abad ke 21 ini, kemampuan berliterasi sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan terutama peserta didik, tingginya kemampuan literasi peserta didik berpengaruh besar terhadap hasil belajar peserta didik. Peningkatan kemampuan literasi menjadi salah satu upaya

meningkatkan mutu pendidikan, hal ini harus menjadi komitmen semua guru, termasuk pendidik di Sekolah Dasar (SD). Kemampuan literasi sangat erat kaitannya dengan ketrampilan membaca, menulis, dan berbicara. Literasi pada ketrampilan membaca sangat penting dalam proses pengembangan diri seseorang secara umum dan dapat memperluas cakrawala pengetahuan melalui kegiatan membaca.

Membaca merupakan ketrampilan penting yang harus dikuasai peserta didik dari jenjang pendidikan anak usia dini. Kegiatan membaca menjadi salah satu cara efektif untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dengan adanya proses berfikir dalam memahami suatu bacaan. Ketrampilan membaca sangat diperlukan dalam dunia pendidikan, melalui ketrampilan membaca yang baik akan membantu peserta didik dalam memahami berbagai informasi dalam suatu bacaan, memiliki kemampuan literasi membaca yang bagus dan memiliki pembendaharaan kata yang lebih banyak, mempermudah peserta didik mengutarakan ide ide kreatif yang dimiliki dengan tata bahasa yang mudah dipahami. Namun, pada kenyataannya masih banyak sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam memahami bacaan dan minat baca anak Indonesia masing terbelah rendah.

Kemampuan membaca siswa Sekolah Dasar saat ini masih tergolong rendah, hal ini dibuktikan dengan rendahnya skor membaca dalam *Programme for International Student Assessment (PISA)* yang dirilis *Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)*. "Pada tahun 2022 Indonesia berada pada peringkat 69 dari 81 negara, dengan skor literasi membaca 359 sangat jauh jika dibandingkan dengan Singapura yang berada di peringkat 1 dengan skor 543" (OECD dalam Hafizha & Rakhmania, 2024:172). Rendahnya skor PISA menunjukkan rendahnya kemampuan literasi anak Indonesia perlu perhatian khusus. Keterbatasan akses pendidikan di beberapa daerah memicu ketidaksetaraan kualitas pendidikan di Indonesia. Hal tersebut berdampak terhadap kemampuan membaca pemahaman anak Indonesia yang rendah.

Pada pengembangan literasi baca tulis, kemampuan membaca yang diharapkan adalah membaca pemahaman. Dengan menguasai kemampuan membaca pemahaman siswa dapat mengeksplorasi informasi dan ilmu pengetahuan yang terdapat pada suatu bacaan dan mampu mengerti makna dari isi bacaan (Husni, 2022:2). Membaca pemahaman dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan membaca yang memberi peluang bagi pembaca untuk membentuk dan membangun makna lebih dari suatu bacaan. Untuk mendapatkan makna seperti itu, pembaca dapat mengartikan informasi bacaan dengan menambahkan informasi lain yang telah diketahuinya. Kegiatan membaca pemahaman dapat menanamkan makna belajar bagi pembelajar agar hasil belajar bermanfaat untuk kehidupan yang masa sekarang dan masa yang akan datang. Dalam membaca pemahaman, peran guru sangat dibutuhkan guna memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta didik untuk lebih memahami bacaan yang dihadapi, contohnya dalam kegiatan membaca peserta didik diharapkan mampu memahami isi bacaan, menyimpulkan hasil bacaan dan mampu menjelaskan kembali informasi yang didapatkan dalam suatu bacaan. Kemampuan dalam memahami bacaan menjadikan peserta didik lebih kritis, kreatif dan memiliki wawasan yang luas.

Berdasarkan hasil observasi peserta didik kelas IV SD Negeri 4 Rumbuk pada hari sabtu 4 Februari 2024, ditemukan bahwa pembelajaran masih terpusat pada guru dan hanya menggunakan metode ceramah saja. Pembelajaran yang terpusat pada guru mengakibatkan peserta didik kurang aktif dan kurangnya kerjasama antar peserta didik ketika pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan berfikirnya saat belajar. Kemampuan peserta didik menyerap dan memahami suatu bacaan masih rendah, masih terdapat beberapa peserta didik yang belum bisa membaca di kelas tinggi. Kurangnya pemahaman guru dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka. Pembelajaran berlangsung kurang efektif karena sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Reciprocal Teaching adalah model pembelajaran yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar lebih aktif, kreatif dan mandiri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, serta dapat membantu guru menyelesaikan permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran terkait dengan model pembelajaran yang digunakan (Ammy, 2021:4). *Reciprocal Teaching* memfokuskan pada kemampuan peserta didik dalam proses berfikir, melatih kemandirian siswa dan dapat mengeksplorasi kemampuan siswa. Dalam model pembelajaran *Reciprocal teaching*, peserta didik akan diajarkan empat Langkah strategi membaca yaitu questioning, clarifying, predicting dan summarizing. Pembelajaran *Reciprocal Teaching* harus memperhatikan tiga hal yaitu peserta didik belajar mengingat, berfikir dan memotivasi diri.

Kegiatan pembelajaran menggunakan model *Reciprocal teaching* dengan harapan dapat meningkatkan minat baca peserta didik agar mampu memahami suatu bacaan dan memperluas kerjasama antar peserta didik. Pemilihan model *Reciprocal Teaching* ini sesuai dengan keadaan peserta didik yang masih kurang dalam kemampuan membaca pemahaman, dengan ketrampilan membaca pemahaman diharapkan peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Model *Reciprocal Teaching* Terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca Peserta Didik di Kelas IV SD Negeri 4 Rumbuk Tahun Pembelajaran 2023/2024".

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh dari perlakuan tertentu, artinya mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu model pembelajaran *Reciprocal Teaching* sebagai variabel bebas dan kemampuan membaca pemahaman sebagai variabel terikat. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 23 peserta didik kelas IV yang terdiri dari 10 peserta didik perempuan dan 13 peserta didik laki-laki. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Grup Pretest Posttest*, dimana dalam desain ini terdapat pretest diberikan pada awal pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan dan posttest yang diberikan pada akhir setelah diberikan perlakuan. Instrumen Pretest berbentuk tes uraian yang terdiri dari enam butir soal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 4 Rumbuk di Kelas IV mengenai pengaruh model *Reciprocal Teaching* terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik diperoleh nilai pretest peserta didik sebelum diberi perlakuan yaitu dengan nilai terendah 15 dan nilai tertinggi 95, dari perhitungan tersebut diperoleh nilai rata-rata 51,57. Pada nilai posttest peserta didik setelah diberikan perlakuan diperoleh nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 97, dari perhitungan tersebut diperoleh nilai rata-rata 68,61. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui adanya perbedaan kemampuan membaca pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Analisis Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Uji Shapiro Wilk, data tersebut menggunakan uji Shapiro Wilk dengan ketentuan jika data distribusi tersebut bernilai $Whitung \geq W_{tabel}$ data berdistribusi normal maka H_a diterima, sebaliknya jika data tersebut bernilai $Whitung < W_{tabel}$ data tidak berdistribusi normal maka H_o diterima.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak sehingga peneliti dapat mengetahui sejauh mana pengaruh dari model *Reciprocal Teaching* terhadap kemampuan membaca pemahaman. Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan Model *Reciprocal Teaching* terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SD Negeri 4 Rumbuk. Untuk melakukan uji hipotesis digunakan Uji-t. Dilihat dari hasil pretes dan posttest setelah pemberian perlakuan dengan menggunakan Model *Reciprocal Teaching*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *reciprocal teaching* terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SD Negeri 4 Rumbuk. Penelitian ini menggunakan *desain one grup pretest-posttest*. Pretest adalah tes awal yang diberikan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dan dilakukan sebelum peserta didik diberikan perlakuan (treatment) oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*. Sedangkan Posttest merupakan tes akhir yang diberikan untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah diberikan perlakuan (treatment) oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh nilai peserta didik sebelum mendapat perlakuan (*pretest*) yaitu dengan nilai terendah 15 dan nilai tertinggi 95 dengan rata-rata 51,56. Sedangkan nilai peserta didik setelah mendapatkan perlakuan dengan model pembelajaran *reciprocal teaching* (*posttest*) rata-ratanya 68,60 dengan nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 97. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan antara hasil pretest dan posttest setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model *reciprocal teaching*.

Peneliti melakukan uji normalitas menggunakan Uji Shapiro Wilk data pretest diperoleh nilai $Whitung = 0,938318$ dengan Wilk tabel ($n=23$) berada pada $\alpha (0.05) = 0.914$. data tersebut menunjukkan $Whitung = 0,938318 > Wilk\ tabel = 0.914$ maka data berdistribusi normal H_o ditolak dan H_a diterima. berarti data berdistribusi Normal pada data pretest. Sedangkan Uji

Shapiro Wilk berdasarkan analisis data *Posttest* diperoleh bahwa skor nilai Wilk hitung = 0,915719 dan Wilktabel (n23) berada pada $\alpha (0.05) = 0.914$. data tersebut menunjukkan Wilkhitung = 0,915719 > Wilktabel = 0.914 maka data berdistribusi normal artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, penelitian dapat menarik Kesimpulan bahwa penerapan model *Reciprocal Teaching* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Peserta didik lebih leluasa mengeksplorasi pengetahuan dari sebuah bacaan melalui strategi pembelajaran *Reciprocal Teaching* sehingga proses pembelajaran berfokus pada peserta didik untuk berfikir kritis sehingga peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis data kemampuan membaca pemahaman setelah menggunakan model *Reciprocal Teaching* menunjukkan peningkatan.

1. Nilai pretest peserta didik sebelum diberi perlakuan yaitu dengan nilai terendah 15 dan nilai tertinggi 95, dari perhitungan tersebut diperoleh nilai rata-rata 51,57. Pada nilai posttest peserta didik setelah diberikan perlakuan diperoleh nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 97, dari perhitungan tersebut diperoleh nilai rata-rata 68,61. 2. Hasil Normalitas pada nilai Pretest dengan menggunakan Shapiro-Wilk adalah data berdistribusi normal dengan keputusan H_a diterima dan H_0 ditolak. Kemudian pada nilai Posttest Whitung = 0,938318 > Wilk tabel (n23) berada pada $\alpha (0.05) = 0.914$. Sedangkan Uji Shapiro Wilk data posttest berdasarkan perhitungan diperoleh bahwa skor nilai Wilkhitung = 0,915719 > Wilk tabel (n23) berada pada $\alpha (0.05) = 0.914$. Kesimpulannya data uji normalitas pretest dan posttest berdistribusi normal. 3. Hasil uji-t dapat dijelaskan bahwa hasil uji t menunjukkan $T_{hitung} > T_{tabel}$ (4,336 > 1,717144). Artinya $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka kriteria pengambilan keputusan yang digunakan H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dikatakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SD Negeri 4 Rumbuk.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Faktor Kurangnya Percaya Diri Siswa Terhadap Kemampuan Berbicara Kelas V SD Negeri 1 Pohgading dilapangan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kurangnya rasa percaya diri sangat berpengaruh terhadap kemampuan berbicara. Kepercayaan diri siswa terbentuk oleh kebiasaan yang dilakukan setiap harinya.

Kurangnya percaya diri disebabkan oleh faktor diri sendiri seperti rasa minder, malu, dan takut yang menyebabkan tidak yakin akan kemampuan diri sendiri sehingga susah untuk berinteraksi dengan orang lain. Selain itu, faktor lingkungan baik lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Lingkungan keluarga yang kurang memberikan kasih sayang dan lingkungan sekolah yang kurang memperhatikan menyebabkan siswa kurang percaya diri dalam berinteraksi sehingga menyebabkan kemampuan bicara siswa rendah.

REFERENSI

- Agustika, T., R. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata Di Tk Centre Desa Jatitengah Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata Di Tk Centre Desa Jatitengah Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka.*, 1(1), (Early Childhood Education Journal,), 25-30.
- Amira, L.D., Kinashi, A. S., & Wulandari, R. A., dkk. (2023). Increasing Parent's Capacity in caring for Children with Autism Spectrum Disorder Through Parenting Seminars. *Formosa Journal of sustainable Research*, 2(9), 2401-2410.
- Anggraini, S, dkk. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menerapkan Model *Reciprocal Teaching* Siswa Sekolah Dasar. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(3), 686-699.
- Firrani, I. (2019). Penerapan model pembelajaran reciprocal untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada tema 1 organ gerak hewan dan manusia di kelas V SD Negeri 029 Kusau Makmur Kecamatan Tapung Hulu. (doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Hafizha, N., & Rakhmania, R. (2024). Dampak Program Penguatan Literasi pada Hasil Asesmen Kompetensi Minimum di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 171-179.
- Jaenudin, A., Sari, R., & Rosita, N. T. (2023). Penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* dalam upaya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis. *Jurnal pendidikan matematika* sebelas april, 1(2), 56-66.